BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan asuhan keperawatan pada Tn. T yaitu seorang pasien dengan luka bakar derajat II akibat sengatan listrik, diawali dengan pengkajian yang menemukan keluhan nyeri hebat di kedua tangan dengan skala nyeri 6. Berdasarkan data tersebut, ditetapkan diagnosa keperawatan utama yaitu nyeri akut, gangguan integritas kulit, dan gangguan mobilitas fisik. Intervensi yang dilakukan meliputi perawatan luka, pemberian analgesik, dukungan mobilisasi, serta penerapan terapi relaksasi Benson. Implementasi intervensi dilakukan selama empat hari, dengan hasil evaluasi menunjukkan penurunan skala nyeri secara bertahap dan perbaikan kondisi fisik serta psikologis pasien.

Penerapan teknik relaksasi Benson pada Tn. T terbukti efektif dalam membantu menurunkan nyeri dan meningkatkan kenyamanan. Teknik ini dilakukan secara konsisten setiap hari, menggabungkan pernapasan dalam dan afirmasi positif dalam suasana yang tenang. Hasilnya, skala nyeri menurun dari 6 menjadi 2, pasien merasa lebih tenang, tidur lebih nyenyak, dan mulai dapat melakukan mobilisasi ringan. Hal ini menunjukkan bahwa terapi relaksasi Benson merupakan intervensi non-farmakologis yang bermanfaat dalam manajemen nyeri pada pasien luka bakar.

5.2 Saran

Penelitian lebih lanjut juga disarankan untuk dilakukan dengan jumlah sampel lebih besar dan desain kuasi-eksperimen untuk meningkatkan validitas hasil serta memperkuat bukti ilmiah mengenai manfaat terapi relaksasi Benson dalam berbagai kondisi klinis.